



MAKNA PENGGUNAAN SMARTPHONE PADA ANAK PRA REMAJA DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Tia Damayanti, Eka Yusup, Ana Fitriana Poerana

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Universitas Singaperbangsa, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran keterampilan pemasaran kewirausahaan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM) makanan dan minuman di Kota Padangsidempuan. Data diperoleh dari pengusaha makanan dan minuman di Kota Padang Sidempuan yang berhasil dikumpulkan 115 sampel. Metode akuisisi data menggunakan google form dengan skala Likert 1-5 yang merefleksikan angka 1 saya sepenuhnya setuju dan angka 2 tidak setuju. Analisis data dengan SEM Partial least squares (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemasaran kewirausahaan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKMbisnis makan dan minuman di Kota Padangsidempuan. Survei ini memberikan kontribusi khusus terhadap peran pemasaran kewirausahaan dalam meningkatkan kinerja usaha kecil dan menengah. Hal ini juga menunjukkan pentingnya pemilik/pengelola mengimpelemntasikan pemasaran kewirausahaan dalam pengembangan UMKM.

Kata Kunci: Pemasaran Kewirausahaan, Kinerja Bisnis, UMKM.

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 atau yang lebih dikenal sebagai Virus Covid-19 merupakan virus yang menyerang dan menyebabkan infeksi pada bagian saluran pernafasan bagian atas dengan

tingkat ringan hingga sedang. Pada tanggal 11 Maret 2020 World Health Organization (WHO) akhirnya menetapkan virus ini sebagai pandemi global (Putri, 2020).

*Correspondence Address : tia.damayanti17144@student.unsika.ac.id

DOI : 10.31604/jips.v9i9.2022.3308-3311

© 2022UM-Tapsel Press

Keputusan yang dikeluarkan oleh pemerintah di awal pandemi adalah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak 01 April 2020. Adanya penerapan PSBB tentu sangat berdampak pada proses belajar mengajar di sekolah. Pembelajaran di sekolah dihentikan sementara untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19.

Siswa yang umumnya melakukan pembelajaran secara tatap muka akhirnya dihentikan, kemudian di rubah menggunakan pembelajaran secara daring atau *online* (Ananda, 2021). Sistem pembelajaran dilakukan dengan menggunakan berbagai perangkat gawai seperti *personal computer* (PC), laptop, maupun *smartphone* yang terhubung dengan koneksi internet.

Selama pandemi Covid-19, *smartphone* sangat dibutuhkan oleh siswa untuk menunjang pembelajaran, mulai dari siswa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga mahasiswa. Kepemilikan *smartphone* secara pribadi yang mulai diberikan pada anak usia pra remaja didasari oleh kepercayaan serta kebebasan yang diberikan orang tua untuk memenuhi pendidikan serta media komunikasi anak.

Perkembangan teknologi juga mempengaruhi pra remaja untuk melakukan interaksi dengan teman-temannya di media sosial. Penggunaan *smartphone* akan membawa berbagai dampak bagi anak, sehingga orang tua seharusnya tetap mengawasi penggunaan dan perilaku anak dalam menghadapi perkembangan teknologi.

Beberapa penelitian sejenis telah dilakukan antara lain penelitian dari (Zis, 2021) "Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital". Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang "Makna Penggunaan *Smartphone* pada anak pra remaja di tengah pandemi Covid-19", menggunakan metode pendekatan kualitatif, dengan tujuan

untuk mengetahui motif serta makna penggunaan gawai di tengah kondisi pandemi Covid-19 yang dilakukan pra remaja Kelurahan Purwasari, Kabupaten Karawang dengan rentan usia 12-15 tahun.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang merupakan prosedur penelitian dengan hasil data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari subjek yang diamati, sehingga data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berisi angka-angka (Moleong, 1999). Dengan terfokus pada fenomena, maka metode penelitian yang tepat dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh informan yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki *smartphone* pribadi sebagai pendukung yang diberikan oleh orangtua. Penggunaan *smartphone* pada anak pra remaja tentu memiliki berbagai motif yang mengandung makna tersendiri. Motif merupakan alasan seseorang berbuat sesuatu atau melakukan tindakan yang mendorong seseorang untuk mencari suatu kepuasan atau mencapai tujuan tertentu. Motif anak pra remaja dalam menggunakan *smartphone* beragam, mulai dari tuntutan pembelajaran jarak jauh, pemenuhan kebutuhan komunikasi dan informasi, hingga sebagai media hiburan agar terhindar dari rasa jenuh.

Sebagian besar penggunaan *smartphone* pada anak pra remaja khususnya para informan dalam penelitian ini adalah berawal sebagai media pembelajaran di sekolah. Hingga akhirnya penggunaan *smartphone* pada anak pra remaja mengikuti pada kebutuhan mereka masing-masing. Kehadiran *smartphone* sangat membantu

siswa dalam mengikuti kegiatan belajar secara daring agar tidak ketinggalan pembelajaran serta memahami materi dengan baik.

Meskipun pembelajaran tatap muka sudah dilakukan secara bergantian, namun beberapa tugas yang belum selesai saat tatap muka akhirnya dialihkan menjadi tugas yang harus dikumpulkan melalui aplikasi yang tersedia di *smartphone*. Pengumpulan tugas secara online ini merupakan salah satu cara agar siswa tetap mendapat pembelajaran yang serupa seperti pembelajaran sebelum adanya pandemi.

Dalam kegiatan pembelajaran tentu terdapat berbagai kendala yang dialami oleh berbagai pihak. Kendala tersebut tak hanya berasal dari para pengajar, namun banyak pula orang tua serta siswa yang merasakan berbagai kendala selama pembelajaran daring berlangsung. Kendala yang dirasakan oleh anak pra remaja berasal dari berbagai alasan mulai dari terbatasnya kuota, gangguan sinyal hingga kurangnya pemahaman mengenai cara dan aturan pengerjaan tugas online.

Penggunaan *smartphone* pada anak pra remaja sudah mulai lepas dari pengawasan orang tua. Padahal jika anak usia tersebut tidak mendapat pengawasan serta pembatasan penggunaan *smartphone* tentu akan berdampak buruk bagi mereka. Salah satu resiko penggunaan *smartphone* yang berlebihan yaitu kecanduan. Dalam era ini orang tua dituntut sebagai pendamping sekaligus pengawas bagi anaknya sendiri agar anak tidak melakukan penyimpangan melalui perkembangan teknologi.

Namun tak seluruh orang tua dapat sepenuhnya mengawasi dan mengikuti sang anak untuk melakukan pembelajaran secara daring. Khususnya pada anak pra remaja yang mulai dibebaskan untuk memiliki dan menggunakan *smartphone* sesuai minat dan kebutuhan mereka. Umumnya orang

tua akan mempercayakan anak untuk memiliki *smartphone* pribadi sebagai penunjang pembelajaran sehingga tidak tertinggal pembelajaran meskipun dilakukan secara daring.

Dari penelitian yang telah dilakukan, seluruh informan yang digunakan dalam penelitian ini mengaku tidak mendapat pengawasan serta larangan yang berarti. Mereka mengaku hanya mendapat teguran jika durasi penggunaan *smartphon*enya sudah melebihi batas. Meskipun tidak sepenuhnya diawasi, namun beberapa informan mengaku seringkali mendapat nasihat agar tidak menjangkau situs atau perbuatan yang mengarah pada hal negative.

Seiring berjalannya waktu, kasus penyebaran covid-19 perlahan menurun. Beberapa peraturan pemerintah mengenai pembatasan aktivitas masyarakat juga mulai dilonggarkan. Keputusan ini juga disambut antusias masyarakat tak terkecuali para siswa dan pengajar yang perlahan dapat melakukan pembelajaran secara tatap muka. Pada awal pelonggaran pembatasan tatap muka, pemerintah tetap memberi peraturan agar pembelajaran tatap muka dapat berjalan dengan syarat jumlah siswa serta waktu yang dibatasi.

Meskipun pembelajaran tatap muka sudah mulai dilakukan, namun penggunaan *smartphone* pada anak pra remaja tidak mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena kebiasaan siswa yang setiap waktu menggunakan *smartphone* sebagai media informasi dan hiburannya. Maka pada saat memiliki waktu luang, anak akan cenderung menggunakan *smartphone* untuk menghilangkan rasa jenuhnya.

Dari berbagai motif serta alasan informan dalam menggunakan *smartphone* di tengah pandemi covid-19 maka ditemukan berbagai makna dari pandangan para informan. Makna tersebut dapat ditemukan ketika motif

sudah diketahui dan dipahami. Makna smartphone yang diketahui oleh informan berasal dari tindakan yang telah dilakukan, mulai dari sebuah alat yang penting sebagai media pembelajaran, media komunikasi, pendukung dizaman modern, penghubung berbagai informasi hingga sebuah barang penting yang harus dibawa kemanapun penggunaanya pergi.

SIMPULAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan *smartphone* pada anak pra remaja di tengah pandemi covid-19 khususnya di Kelurahan Purwasari Kabupaten Karawang memiliki motif serta makna tersendiri bagi anak pra remaja tersebut. Motif anak pra remaja dalam menggunakan *smartphone* beragam, mulai dari tuntutan pembelajaran jarak jauh, pemenuhan kebutuhan komunikasi dan informasi, hingga sebagai media hiburan agar terhindar dari rasa jenuh. Sedangkan makna dari penggunaan *smartphone* pada anak pra remaja ditengah pandemi covid-19 yaitu sebuah alat yang penting sebagai media pembelajaran, media komunikasi, pendukung dizaman modern, penghubung berbagai informasi hingga sebuah barang penting yang dibawa kemanapun penggunaanya pergi. Para informan ini sadar jika penggunaan *smartphone* saat ini sangatlah penting dalam mendukung berbagai kebutuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, I. M. (2020). Memahami Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* , Vol.1, No.2, Hlm.69.

Ananda, M. R. (2021). PEMANFAATAN MEDIA BARU UNTUK EFEKTIFITAS KOMUNIKASI PEMBELAJARAN DALAM MASA WABAH COVID 19. *Jurnal Komunikasi Universitas*

Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian, Vol.7 No.1 Hlm.579-580.

Farid, D. M. (2018). *Fenomenologi dalam Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Moleong, L. (1999). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nindito, S. (2005). Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.2 No.1 Hlm.80-86.

Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol.20 No.1 Hlm.705.

Zis, S. F. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital” . *Jurnal Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, Vol. 5 No. 1.